

**ANALISIS METODE PEMBIASAAN KOSA KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS INOVATIF DI TK
KINDER STATION YOGYAKARTA**



Oleh:

WIDIA ASTUTI

21204031006

TESIS

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Yogyakarta

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274)

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-873/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul :ANALISIS METODE PEMBIASAAN KOSA KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS INOVATIF DI
TK KINDER STATION YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIDIA ASTUTI, SPd
Nomor Induk Mahasiswa : 21204031006
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Suyadi, S.Ag., M.A.
SIGNED

Valid ID: 642a4e43aa00e



Penguji I

Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642b8da3529d9



Penguji II

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 642a4c2f4ad65



Yogyakarta, 28 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 642c3dd2d368c

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widia Astuti
NIM : 21204031006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 09 Maret 2023

Saya yang menyatakan,




Widia Astuti
NIM. 21204031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widia Astuti
NIM : 21204031006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 09 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Widia Astuti
NIM. 21204031006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widia Astuti

NIM : 21204031006

Program Studi : Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Widia Astuti

NIM. 21204031006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**ANALISIS METODE PEMBIASAAN KOSA KATA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS INOVATIF DI TK
KINDER STATION YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Widia Astuti
NIM : 21204031006
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 09 Maret 2023
Saya yang menyatakan,



Dr. H. Suvadi, MA.
NIP. 19771003 200912 1 001

ABSTRAK

Widia Astuti (21204031006), *Analisis Metode Pembiasaan Kosa Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Inovatif Di TK Kinder Station Yogyakarta*. Tesis, Program Magister, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Pendidikan Bahasa Inggris menjadi suatu aspek yang sangat penting bagi anak usia dini di era globalisasi yang berkembang begitu pesat, Bahasa Inggris menjadi Bahasa internasional sebagai akses dalam memperoleh berbagai informasi dan komunikasi. TK KinderStation menggunakan kurikulum IEYC dalam proses belajar mengajar, dalam aktivitas pembelajaran, Bahasa Inggris menjadi bahasa wajib sehingga diperlukan kemampuan bagi anak untuk menguasai Bahasa Inggris. Dalam hal ini, tentunya anak harus mampu menguasai bahasa dengan berbagai metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, khususnya metode pembiasaan.

Metode penelitian yaitu menggunakan metode Kualitatif. Sumber data diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara penulis lakukan dengan 4 orang guru dan 2 orang wali murid. Adapun teknik analisis data dilakukan dengan menghimpun data, mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Bentuk pembiasaan bahasa Inggris dilakukan dengan cara memberikan kosa-kata bagi anak untuk dapat diaplikasikan dalam komunikasi pembelajaran. Kemudian guru akan membimbing anak jika terdapat kesalahan atau anak tidak tau dengan kosa-kata bahasa Inggris yang diucapkan. Disisi lain, bentuk pembiasaan dilakukan dengan aktivitas bermain, menggambar, bernyanyi, lembar kerja, pentas seni, menyusun kosa-kata dan lain sebagainya. 2) Metode pembiasaan berpengaruh dalam pembelajaran anak, dengan menggunakan metode pembiasaan, anak akan lebih efektif dalam menguasai bahasa Inggris. Metode pembiasaan diterapkan dengan konsisten sehingga mencapai tujuan dari pembelajaran. 3) Penguasaan bahasa Inggris berdampak besar dalam mendorong rasa percaya diri bagi anak, anak yang mampu menguasai bahasa Inggris cenderung aktif dalam berbagai aktivitas baik di rumah maupun di lingkungan keluarga. Rasa percaya diri muncul seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan anak yang harus dibantu oleh guru dan orang tua dari anak usia dini tersebut.

Kata Kunci: *Metode Pembiasaan, Bahasa Inggris AUD.*

ABSTRACT

Widia Astuti (21204031006). *Analysis of Vocabulary Habituation Methods to Improve Innovative English Skills in TK KinderStation Yogyakarta.* Thesis, Masters Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaya State Islamic University Yogyakarta, 2022.

English language education is a very important aspect for early childhood in the era of globalization which is developing so rapidly, English has become an international language as access to various information and communications. KinderStation Kindergarten uses the IEYC curriculum in the teaching and learning process, in learning activities, English is a mandatory language so that the ability for children to master English is required. In this case, of course, children must be able to master the language with various learning methods applied by the teacher, especially the habituation method.

The research method is using a qualitative method. Sources of data obtained by observing, interviewing and documentation. The author conducted interviews with 4 teachers and 2 parents of students. The data analysis technique is done by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. In testing the validity of the data, the authors use data triangulation techniques.

The results of the research show that: 1) The form of English habituation is carried out by providing vocabulary for children to be applied in learning communication. Then the teacher will guide the child if there are mistakes or the child does not know the spoken English vocabulary. On the other hand, the form of habituation is carried out by playing activities, drawing, singing, worksheets, performing arts, compiling vocabulary and so on. 2) The habituation method has an effect on children's learning, by using the habituation method, children will be more effective in mastering English. The habituation method is applied consistently so as to achieve the goals of learning. 3) Mastery of English has a major impact on encouraging self-confidence for children, children who are able to master English tend to be active in various activities both at home and in the family environment. Confidence arises along with the growth and development of children who must be assisted by teachers and parents of these early childhood children.

Keywords: *Habituation Method, AUD English.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul “Analisis Metode Pembiasaan Kosakata Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Inovatif Di TK KinderStation Yogyakarta”. Shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-Nya.

Penyusunan tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar magister pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun dalam proses penyusunan tesis ini, terdapat berbagai kendala dan hambatan sehingga penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian dan penyusunan tesis ini tidak dapat lepas dari bantuan, dorongan, kritik dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada pihak yang selama ini mendukung proses penelitian dan penyusunan tesis ini. Penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai motivasi dan dorongan kepada mahasiswa FITK.
3. Dr. H. Suyadi, MA selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendukung dan membantu para mahasiswa dalam proses pembelajaran.
4. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum selaku Dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan bimbingan dalam perkuliahan.
5. Dr. H. Suyadi, MA selaku Dosen Pembimbing dalam penelitian dan penyusunan tesis ini.

6. Ibunda Cut Haniar yang telah mengajarkan arti ketulusan tak berpamrih dan Ayahanda Syamsuar, S.Pd yang dengan terang benderang memperlihatkan arti konsistensi terhadap sebuah pilihan.
7. Abangda Saiful Aswadi, S.P, Hendri Rizal Saputra, S.M, Reza Alfata, S.P, Robi Asral, ST dan Kakak Hilda Wiryani, S.Pd, Hanifah Satriani, S.Pd yang telah mendukung dan mendorong agar terselesaikannya pendidikan magister. Terimakasih kepada Adinda Sofia Amanda, ST yang telah memberikan semangat kepada saya untuk terus mengejar cita-cita.
8. Kepada Cutbang Mohd. Reza Pahlevi, S.Sos., MA yang senantiasa memberikan berbagai dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan tepat waktu.
9. Kepala, Guru, Wali Murid TK KinderStation Yogyakarta yang membantu terhadap penelitian ini.
10. Teman seperjuangan Syarifah Riska, SH yang mendukung penulis dalam penyelesaian studi magister.
11. Teman seperjuangan saya di Asrama Putri Pocut Baren Aceh yang selalu mendukung dan mengajarkan arti perjuangan dalam sebuah mimpi.
12. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Pascasarjana Aceh-Yogyakarta (HIMPASAY).
13. Seluruh pihak yang mendukung terselesaikannya studi magister yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu.

Tesis ini tentunya masih banyak kesalahan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna dan baik dari segi penulisan maupun analisisnya. Oleh karena itu, terbukanya kritik dan saran guna penyempurnaan penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, 10 Maret 2023
Penulis,

Widia Astuti

KATA PERSEMBAHAN

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Magister Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Akan tiba waktunya untuk kamu menoleh kebelakang dan tersenyum. Bahwa kamu telah berhasil melewati masa-masa yang sulit dihidupmu.

-Widia Astuti



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN KEASLIAN	ii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
KATA PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	14
BAB II.....	19
KAJIAN TEORI.....	19
A. Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini	19
B. Kosa Kata Pada Anak Usia Dini.....	41
C. Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini	45
D. Metode Pembiasaan	50
E. Teori Kognitif Vygotsky	56
F. Teori Belajar Behavioristik.....	63

BAB III	75
KONDISI UMUM PENELITIAN	75
A. Yayasan KinderStation Management Yogyakarta	75
B. Visi, Misi dan Tujuan KB KinderStation	76
C. Kurikulum Pendidikan	77
BAB IV	81
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	81
A. Bentuk Bentuk Pembiasaan Kosakata Bahasa Inggris Di TK Kinder Station Yogyakarta	81
B. Pengaruh Pembiasaan Kosakata Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Di TK Kinder Station	91
C. Dampak Atau Implikasi Kemampuan Bahasa Inggris Terhadap Rasa Percaya Diri Anak Di TK Kinder Station	98
D. Pembahasan	103
BAB V	107
PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Bahasa Pada Anak	24
Gambar 3.1 IEYC Process of Learning.....	76
Gambar 4.1 Kegiatan Anak “Loose Part Exhibition”	81
Gambar 4.2 Anak mewarnai label nama untuk ditempatkan dikelas Attendace Chart.....	86
Gambar 4.3 Kegiatan Leaves Alphabet Bunting	86
Gambar 4.4 Arrangement of Word According To Pictures	88
Gambar 4.5 Topic of Discussion was “House”	92
Gambar 4.5 Beetle Students Discussed about Star	98

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sistem Aturan Bahasa	36
Tabel 4.1 Pembiasaan Kosa-Kata Bahasa Inggris Pada Anak	89
Tabel 4.2 Pengaruh Metode Pembiasaan Kosa-Kata Bahasa Inggris Pada Anak	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang masih dini, namun mungkin sering kali banyak anggapan yang datang dari dalam masyarakat yang beranggapan bahwa anak usia dini itu merupakan anak yang masih belum dewasa, seperti masih SMP, SMA dan sebagainya. Namun pada hakikatnya, seiring berkembangnya banyak penelitian dan berbagai literatur telah mendefinisikan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berusia belum mencapai 8 tahun, ada juga yang beranggapan bahwa anak usia dini berusia dibawah 6 tahun.¹

Dalam proses melihat perkembangan anak, hal ini dapat dilihat dari berbagai aspek anak seperti berat badan anak, tinggi badan, lingkaran badan dan lain sebagainya. Namun pertumbuhan pada anak tentunya bukan hanya saat anak lahir ke dunia saja melainkan sebelum anak lahir, pertumbuhan anak terus terjadi. Perkembangan merupakan suatu pertumbuhan kearah yang lebih maju. Elliyin menjelaskan dalam bukunya bahwa perkembangan melibatkan proses perubahan kualitatif dan mengarah kepada mutu fungsi organ jasmaniah.²

Namun disisi lain, perkembangan juga memiliki pengertian yaitu perubahan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif dimana menyangkut terkait dengan aspek mental psikologis manusia. Demikian juga dengan perkembangan pada anak usia dini, tentunya sejak dalam kandungan anak akan mengalami pertumbuhan hingga

¹ Eliyyil Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 1 ed. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2020), 1.

² Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 3.

lahir kedunia. Perkembangan ini meliputi berbagai hal yang harus dibarengi dengan kebutuhan yang harus diberikan kepada anak seperti pendidikan yang harus diberikan sejak anak usia dini.³

Anak usia dini merupakan anak yang berumur dari usia 0 sampai berumur kurang dari 8 tahun. Dalam pendidikan anak usia dini berpusat pada perkembangan dan pertumbuhan fisik, sosial emosional. Karakteristik yang dimiliki anak usia dini sangat bervariasi baik dari potensi dan ciri khas tertentu, anak lebih aktif, ceria dan memiliki rasa ingin tahu yang lebih tinggi sehingga pendidikan untuk anak usia dini lebih penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan. Adapun aspek yang utama dikembangkan untuk anak usia dini dimulai dari perkembangan sosial emosional, kognitif dan bahasa.⁴

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mengemukakan bahwa terdapat enam aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini, hal tersebut meliputi lingkup perkembangan nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Adapun aspek yang sangat penting dan fundamental adalah aspek perkembangan bahasa.⁵

Bahasa digunakan sebagai alat dan sarana dalam berkomunikasi. Dalam berkomunikasi bahasa memudahkan anak untuk mengungkapkan apa yang dialami

³ Akbar, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, 3–4.

⁴ Sri Wahyuni dan Reswita, "Hubungan Kematangan Emosional terhadap Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK," *Lectura: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2017): 171–178.

⁵ Yesi Novitasari, Sri Wahyuni, dan Suci Romadayani, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Awal Melalui Metode Total Physical Response pada Anak Usia Dini," *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 19–27.

anak sehingga anak mampu untuk menyalurkan ekspresi.⁶ Bahasa menjadi suatu sarana dalam kehidupan sosial manusia, bahasa juga merupakan aspek yang sangat wajib dikembangkan apalagi bagi anak usia dini. Pembelajaran bahasa perlu diberikan sejak usia anak masih dini.

Dengan keadaan umum saat ini kemampuan multibahasa sangat dibutuhkan. Bahasa Internasional yang digunakan adalah Bahasa Inggris. Kemampuan dalam berbahasa Inggris dapat menghubungkan masyarakat dari berbagai dunia dalam bidang pendidikan maupun industri. Menguasai bahasa Inggris menjadi penunjang untuk prestasi secara individu. Berdasarkan aturan yang terdapat dalam kurikulum nasional dimana menetapkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran yang wajib dalam dunia pendidikan. Disisi lain dalam dunia pendidikan khususnya ditingkat perguruan tinggi, mata kuliah bahasa Inggris telah menjadi suatu pelajaran wajib.⁷

Pengenalan bahasa Inggris pada anak usia dini dimulai dari pengenalan awal kosa kata, mendengarkan, berbicara dan menulis, sehingga anak dapat menguasai kosa kata yang lebih dari satu kata bahasa Inggris. Penggunaan media dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai alat dalam berbahasa secara benar dan tepat.⁸

⁶ Much Deiniatur, "Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini," *Elementary* 3 (2017): 190–203.

⁷ Khamida Siti Nur Atiqoh, "Analisis Strategi Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia: Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Inggris Untuk Pengajaran Matematika," *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education (AJME)* 2, no. 2 (2020): 166–175.

⁸ Novitasari, Wahyuni, dan Romadayani, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Awal Melalui Metode Total Physical Response pada Anak Usia Dini", 19-27.

Bahasa menjadi hal yang utama dalam kehidupan. Dalam berkomunikasi baik secara lisan atau tulisan bahasa sebagai alat utama yang digunakan. Adapun pemorelehan bahasa pada anak lebih cepat dtiru dari pada orang dewasa. Penggunaan bahasa inggris menjadi bahasa internasional dalam berkomunikasi telah menyeluruh seluruh dunia. Pentingnya kesadaran dalam penguasaan bahasa Inggris di era zaman ini sehingga adanya usaha untu menguasai dan mempelajari bahasa Inggris sejak dini pada anak.⁹

Penggunaan bahasa secara alamiah yang diperoleh oleh anak dalam mengutarakan isi pikiran anak dalam berkomunikasi dengan orang lain yang dilakuan secara verba maupun nonverbal.¹⁰ Secara universal penggunaan bahasa Inggris sangat penting dan dibutuhkan dalam mengarungi di era masyarakat ekonomi Asean (MEA), sehingga penggunaan bahasa inggris secara internasional yang telah di setuju secara global untuk meningkatkan penggunaan bahasa pada anak secara dini secara lebih baik bertujuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya.¹¹

Penggunaan bahasa Inggris sebagai bahasa global yang berfungsi dan memiliki peran penting bagi anak yang digunakan sebagai bahasa pengantar. Sehingga dilingkungan masyarakat berminat untuk memiliki kemampuan berbahasa inggris. Akibat rendahnya penguasaan bahasa asing di masyarakat. Hal tersebut membuat orang tua berpacu untuk memberikan pendidikan kepada anak

⁹ Ade Irma Khairani, "Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini," *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 2016, 1–12.

¹⁰ Syarifah, "Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner," *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, no. 2 (2019): 154–175.

¹¹ Lilis Wahyu Fatmawati, "Pengembangan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris Di TK Negeri Gemolong Sragen," *Buana Gender* 3, no. 2 (2018): 93–99.

berstandar nasional yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar pada anak. Dasarnya pada perkembangan bahasa anak lebih cepat dari pada orang dewasa pada umumnya.¹²

Terdapat beberapa pro dan kontra penggunaan bahasa Inggris sejak dini pada anak. Berdasarkan defenisi dari Penfield tentang mekanisme otak bahwa masa awal yang ideal mengenalkan bahasa Inggris dalam keseharian anak dan bahasa ibu adalah hal tepat pada anak. Perkembangan otak pada anak usia dini masih dalam kategori fleksibel dan plastis sehingga lebih mudah dalam mengenalkan bahasa pada anak lebih mulus.¹³

Adapun hal ini pembiasaan berbahasa Inggris sejak dini pada anak sangat penting dalam kehidupan karena pada masa usia dini terdapat semua aspek pada perkembangan anak berkembang dengan cepat. Hal ini juga berbanding lurus dengan penerapan kurikulum yang diterapkan di TK Kinder Station Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan, TK Kinder Station menggunakan Kurikulum Internasional dengan bahasa pengantar bahasa Inggris. Adapun sekolah TK Kinder Station menerapkan penggunaan bahasa Inggris sedari anak masih kecil sehingga penggunaan bahasa Inggris menjadi bahasa sehari-hari dalam pembelajaran bagi anak. Disisi lain, dalam pembelajaran ditahap awal, pengajar langsung menerapkan bahasa Inggris secara perlahan mulai dari kosa kata.

¹² Fibriani Endah Widyasari, "Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus di Sekolah Internasional," *Jurnal Edutama* 3, no. 1 (2016): 31–46.

¹³ Nadiya Ulya dan Nor Izzatil Hasanah, "Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin," *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 57–68.

Hal ini dilakukan secara konsisten sehingga dalam proses pembelajaran, anak dapat menguasai bahasa Inggris.

Disisi lain, guru akan memperkenalkan kepada anak kosa-kata sehari-hari seperti benda dikelas, kemudian juga ucapan sapaan, ucapan terimakasih, waktunya makan dan lain sebagainya. Metode ini diterapkan guna memperlancar anak dalam belajar dengan penggunaan bahasa Inggris. Adapun metode ini digunakan sedari anak di tingkatan Preschool (usia 1-3 tahun) sehingga ditingkatan TK, anak akan terbiasa menggunakan bahasa Inggris dalam proses pembelajaran sehari-hari hingga kehidupan anak diluar sekolah.

Pada sekolah TK Kinder Station Yogyakarta, guru juga mendapat hambatan dalam proses pembelajaran menggunakan bahasa Inggris. Hal ini disebabkan oleh anak yang mulai sekolah langsung di tingkat TK dimana guru harus memulai dari awal dalam memberikan pembelajaran terkhususnya bahasa Inggris. Berbeda dengan anak yang sudah mulai bersekolah dari tingkat Preschool. Guru akan memberikan kosa-kata hingga pembelajaran speaking, reading dan lain sebagainya. Adapun secara penilaian untuk anak, guru akan melakukan suatu metode evaluasi untuk individu anak dengan tujuan dapat melihat sejauh mana perkembangan anak dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “*Analisis Metode Pembiasaan Kosa Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Inovatif Di TK Kinder Station Yogyakarta*”. Adapun penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk melihat

sejauh mana dan bagaimana metode yang digunakan dalam pembiasaan kosa-kata dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi anak.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk bentuk pembiasaan kosa kata bahasa Inggris di TK Kinder Station?
2. Bagaimana pengaruh pembiasaan kosa kata dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak di TK Kinder Station?
3. Bagaimana dampak atau implikasi kemampuan bahasa Inggris terhadap rasa percaya diri anak di TK Kinder Station?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk pembiasaan kosa kata bahasa Inggris di TK Kinder Station
2. Untuk mengetahui bagaimana pembiasaan kosa kata terpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris anak di TK Kinder Station
3. Untuk mengetahui dampak atau implikasi kemampuan bahasa Inggris terhadap rasa percaya diri anak di TK Kinder Station

D. Kajian Pustaka

1. Titin Kartinah, dengan judul “Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung” Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan adalah kepekaan anak terhadap sesuatu dari berbagai aspek pada perkembangan anak yang membuat menyenangkan bagi anak hal tersebut

membuat guru memberikan rangsangan yang terbaik pada anak sejak dini melalui berbagai strategi dalam proses pembelajaran berlangsung.¹⁴

Adapun terdapat persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama ingin mengenalkan Bahasa Inggris pada anak. Sedangkan yang menjadi perbedaannya yaitu penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang analisis metode pembiasaan kosa kata untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris inovatif di TK internasional.

2. Penelitian dari Yus Vernandes Uzer, tentang “Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini”. Penelitian ini dapat disimpulkan adalah strategi bahasa Inggris yang menyenangkan adalah dengan penggunaan metode yang dapat membuat anak untuk termotivasi dan menarik minat anak dalam belajar bahasa Inggris.¹⁵

E. Kerangka Teori

1. Metode Pembiasaan

Metode sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih tepat. Armai Arief mendefinisikan bahwa metode pembiasaan merupakan proses yang dilakukan dalam membiasakan anak untuk berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan apa yang diajarkan atau diharapkan.¹⁶

¹⁴ Titin Kartinah, “Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung” (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 102–103.

¹⁵ Ulya dan Hasanah, “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin”, 57-68.

¹⁶ Dedi Mulyasana dan Dkk, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global*, Asep Ahmad (Bandung: Cendikia Press, 2020), 56–59.

Adanya kebiasaan karena proses penyusutan kecenderungan respon pada penggunaan proses stimulasi yang terjadi secara berulang. Pada tahap proses belajar, pembiasaan yang meliputi perilaku yang berkurang dan tidak diperlukan. Sehingga terjadi pengurangan yang menimbulkan pola tingkah yang baru secara relatif dan otomatis. Metode pembiasaan yang dikemukakan oleh Abdullah Nasih Ulwan “merupakan salah satu proses secara praktis yang dibentuk melalui pembinaan dan tahap persiapan dan bagaimana langkah-langkah dalam membiasakan anak baik dari tingkah laku maupun sikap”.¹⁷

Adapun dalam pendidikan, pembiasaan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang terprogram pada pendidikan yang dilakukan melalui proses kegiatan sehari-hari. Pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari melalui program yang dilaksanakan dengan perencanaan khusus maupun dalam kurun waktu tertentu.¹⁸ Kebiasaan merupakan perencanaan proses yang dimulai dengan membuat suatu yang baru menjadi biasa yang terjadi secara pengulangan sehingga terjadi sebuah kebiasaan.

Metode pembiasaan adalah hal yang utama dan penting dalam proses perkembangan anak dapat dilihat secara psikologis pada anak usia dini lebih banyak melihat dan meniru baik dilingkungan keluarga atau lingkungan sekolah. Dalam kegiatan pembelajaran metode pembiasaan sangat penting dan berpengaruh pada anak didik. Pada tahap proses perkembangan anak dengan menggunakan metode

¹⁷ Khanif Maksun, “Konsep Dasar Pembinaan Kesadaran Beragama Dalam Dunia Pendidikan Anak,” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2012): 31–42.

¹⁸ Khalifatul Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota,” *Asatiga: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60.

pembiasaan sejak dini anak mampu untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ada.¹⁹

Pembiasaan merupakan tujuan utama untuk pendidikan pada anak usia dini. Adapun anak tidak memiliki kewajiban seperti orang dewasa pada umumnya, tetapi anak memiliki hak untuk perlindungan, memperoleh pendidikan sejak dini.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa proses pembiasaan merupakan salah-satu proses yang efektif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran bagi anak usia dini.

2. Perkembangan Bahasa pada Anak Usia Dini

Nativisme mendefenisikan bahwa “tahap pertama proses pemerolehan bahasa pada anak dapat dipengaruhi secara *genetic*”. setelah anak dilahirkan yang dibekali sebagai alat mendapat bahasa (*Languange Asquistion Device/LAD*) merupakan alat yang dirancang secara biologis. Dalam teori ini berbahasa bersifat sangat natural yaitu bawaan, hal ini merupakan sebagian pertumbuhan anak dipengaruhi oleh proses perkembangan kematangan otak. Pada umumnya anak mencerna berbagai aturan dalam tata bahasa yang benar sehingga anak mampu membuat berbagai macam kalimat yang baru tanpa hgarus latihan dan menirukan dari bahasa yang diamati dan dicontoh baik pada orangtua maupun orang dewasa lainnya.

Proses pemerolehan bahasa berdasarkan teori Behaviorisme bahwa lingkungan yang mengendalikan memberi rangsangan kepada anak dalam

¹⁹ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, dan Zulela MS, *Implementasi Pendidikan Karakter* (Surabaya: Jakad Publishing Book & Journal, 2018), 66–68.

²⁰ Ulya, “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilihan Kota”, 49-60.

memperoleh bahasa, yang dilakukan anak secara imitasi atau menirukan rangsangan dari lingkungan tersebut.²¹

Adapun semua bahasa yang diperoleh oleh anak terdapat beberapa aturan dalam ketatabahasaan antara lain yaitu, (1) Fonologi adalah bentuk bunyi atau suara pada bahasa. Perkembangan belajar memperoleh bunyi suara, anak harus mengetahui dari rangkaian kandungan suara yang diperbolehkan dalam proses latihan membaca. Adapun yang berbunyi seperti “a”, “b”, dan “c”, (2) morfologi merupakan rangkaian suara yang menjadi bahasa terkecil seperti contoh; ba-ju, terdiri dua morfem.²²

3. Kosa Kata

a. Pengertian Kosa Kata

Kosa kata adalah bagian yang utama dalam bahasa dan hal dasar dalam proses belajar untuk berbicara, mendengar, menulis, dan membaca secara tepat, sehingga banyak kosa kata yang diperoleh oleh anak maka secara tepat dan baik dalam berbicara, menulis, mendengarkan, dan membaca. Dalam berbahasa kosa kata yang diperoleh berbeda-beda, Semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa sehingga kata-kata yang dipakai dalam bidang ilmu pengetahuan dan kamus sederhana secara ringkas yang dibentuk dari daftar kata-kata tertentu dengan penjelasan yang jelas.²³

Kosa-kata di dalam bahasa Indonesia adalah suatu budaya bagi bangsa yang harus dikembangkan dan penting untuk dilestarikan. Dimulai dari kosa kata dasar

²¹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Edisi Pertama (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 32–36.

²² Zusy Aryanti, *Psikologi Perkembangan* (STAIN Juraisiwo Metro, 2015).

²³ Deiniatur, “Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini”, 190-203.

atau cara kata. Haryadi mendefinisikan bahwa kosa kata yang dapat disusun dalam kamus secara praktis dan singkat. Adapun makna dari kosa kata yaitu mempunyai makna yang penting dalam berkomunikasi.²⁴

b. Kemampuan dan Peranan Kosakata

Komunikasi berperan penting dalam kegiatan sehari-hari sehingga kosa kata berperan yang utama dalam proses komunikasi untuk pembelajaran baik yang dilaksanakan disekolah maupun diluar lingkungan sekolah. Dalam berinteraksi pada anak usia dini kemampuan kosa kata sangat mempermudah anak dalam melakukan proses kegiatan pembelajaran dikelas, sehingga kosa kata merupakan hal yang utama yang harus dikuasai oleh anak bertujuan untuk membentuk kalimat dan mengekspresikan perasaan yang dimiliki oleh anak.

c. Penggunaan Kosakata

Bidang psikolinguistik pada aktivitas kecakapan kosa kata merupakan sebagai akuisasi bahasa atau menguasai bahasa. Dalam menguasai bahasa khususnya pada kosa kata masing-masing individu memiliki perbedaan dalam menguasai kosa kata berdasarkan pada umur yaitu: (a) umur 5 tahun menguasai 2000 kata, (b) umur 7 tahun menguasai 7000 kata, (c) umur 14 tahun menguasai 14.000 kata, (d) umur 17 tahun menguasai 150.000, (e) umur 19 tahun menguasai 600.000 kata.²⁵ Dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosa-kata bagi anak memiliki proses yang berbeda sesuai dengan umur anak.

²⁴ Zamzami Sabiq, 'Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan', *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 1.2 (2012), 53–65.

²⁵ Nurlaili Mus'adah dan Ahmad Fachrurrazi, "Pengaruh Permainan Kartu Gambar Pada Pemerolehan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun," *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 02, no. 01 (2020): 43–51.

d. Indikator Kosakata

Berdasarkan indikator kosakata yang terdapat dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 kurikulum 2013 adalah: (a) Anak mampu mengulang kalimat sederhana, (b) Anak bertanya dengan kalimat yang benar, (c) Anak mampu menyebutkan kata yang dikenal, (d) Anak mampu memberikan pendapat terhadap wujud yang diinginkan.²⁶ Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat aturan yang menjelaskan tentang indikator kosa-kata yaitu: Anak dapat mengulang kosa-kata, anak bertanya dengan kalimat yang benar, anak mampu menyebutkan kata yang dikenal dan anak mampu memberikan pendapat terhadap wujud yang diinginkan.

4. Bahasa Inggris

Pengenalan bahasa Inggris terdapat beberapa komponen yang terdiri dari bagian program bahasa. Adapun komponennya yaitu, *grammar*, *vocabulary*, dan *pronunciation*.²⁷ Proses mempelajari kosa kata pada anak lebih mudah dibandingkan orang dewasa. Pengenalan kosa kata dimulai dari mengenalkan kata benda sehingga memudahkan anak dalam mengingat dan menambahkan kosa kata.²⁸

²⁶ Permendikbud, 'Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD', 10.1 (2021)

²⁷ Astien Liyana dan Mozes Kurniawan, "Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (1 April 2019): 225–232.

²⁸ Ika Yulistiana, "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode VCD Pada Siswa Kelas II di SD N Rorotan 03 Pagi Kelurahan Rorotan Cilincing Jakarta Utara," *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (15 Juni 2019): 55–73.

Penggunaan Bahasa Inggris saat ini dikalangan umum sudah terbiasa digunakan karena memiliki peranan penting pada kegiatan sehari-hari baik dilingkungan sekolah, pekerjaan dan lain sebagainya. Penggunaan bahasa Inggris menjadi kebutuhan di era global dan penting untuk dikenalkan pada anak sejak dini untuk mempersiapkan ilmu pengetahuan pendidikan anak ke jenjang selanjutnya, sehingga menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dalam mengucapkan menguasai bahasa Inggris.²⁹

F. Metode Penelitian

Metode penelitian untuk mengkaji tulisan ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang melahirkan berbagai data deskriptif yang bersumber dari berbagai data tertulis, lisan dari objek yang diamati. Data yang akan dikaji dalam penelitian ini bersumber dari hasil studi lapangan (*field reasearch*) dan kajian kepustakaan (*library resecarh*). Penulis akan mengkaji berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini seperti buku, artikel jurnal, media cetak dan media online serta sumber lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian.³⁰ Dengan menggunakan metode ini, penulis akan melihat dan mengkaji berbagai fenomena yang terjadi dilapangan dan akan menganalisanya dengan teori yang penulis tetapkan.

1. Sumber Data

²⁹ Ana Ramadhayanti, "Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa-Kata Bahasa Inggris Dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini," *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (23 Oktober 2018): 39–52.

³⁰ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 26.

Untuk menghasilkan data yang valid terhadap penelitian yang penulis lakukan, maka terdapat 2 (dua) jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang penulis peroleh secara langsung dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer ini ialah data yang penulis dapatkan pada observasi dan wawancara informan terkait penelitian, kemudian juga berasal dari data dokumentasi yang penulis peroleh selama berlangsungnya penelitian ini. Adapun data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber penelitian yang ada. Data sekunder dapat berupa buku, artikel, laporan penelitian, media cetak dan media online dan berbagai dokumen lainnya yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.³¹

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, upaya untuk mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Observasi, merupakan suatu proses pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti.³² Adapun observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu terhadap metode dalam pembiasaan kosa-kata bahasa Inggris di sekolah TK Kinder Station.
- b. Wawancara, tahapan ini merupakan tahapan kedua dalam pengumpulan data. Dalam tahapan ini, penulis akan menghimpun berbagai informasi dari informan secara langsung. Data yang diperoleh dapat berupa tanya jawab yang dilaksanakan maupun percakapan lainnya yang bersifat penting dan

³¹ Ali Maksum, *Data Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian* (Bandung: Cakrawala, 2012), 23.

³² Serdamayanti, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2011), 75.

diperlukan untuk menghasilkan informasi terkait dengan permasalahan yang diteliti. Wawancara yang dilaksanakan merupakan wawancara terstruktur dikarenakan telah menyusun secara sistematis terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari guru dan wali murid dari siswa TK Kinder Station sebanyak 12 orang.

- c. Dokumentasi, merupakan proses pengumpulan data yang bersumber dari berbagai literatur seperti buku, artikel, majalah, berita dari media cetak dan media online, laporan-laporan yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.³³

3. Teknik Analisis Data

Dalam penulisan ini, Adapun teknik yang dilaksanakan dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:

- a. Menghimpun data dilaksanakan dengan tahapan studi pendahuluan. Tahapan ini dilaksanakan guna memverifikasi serta membuktikan bahwa fenomena yang terjadi benar adanya. Dalam tahapan menghimpun data, penulis telah melaksanakan berbagai teknik pengumpulan data yaitu tahapan observasi, wawancara dan dokumentasi.
- b. Tahap reduksi data. Dalam tahapan ini, penulis melaksanakan penyederhanaan dan perubahan data yang berbentuk informasi yang masih kasar yang didapatkan saat proses penelitian. Disisi lain, tahapan ini juga

³³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo: Jakarta, 2010), 116.

menjadi tahapan pemilahan data secara berkelanjutan guna dapat menghasilkan data sebanyak mungkin yang penulis butuhkan.

- c. Tahap penyajian data atau *Data Display*. Dalam tahapan ini, penulis menyusun berbagai informasi yang telah didapatkan dalam penelitian berdasarkan hasil dari tahapan reduksi data. Tahapan ini akan menghasilkan informasi penelitian yang telah tersusun secara ilmiah.
- d. Penarikan kesimpulan. Tahapan ini merupakan tahap menyimpulkan berbagai informasi dan hasil penelitian untuk dapat dipahami dengan mudah.

4. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi D.I Yogyakarta. Adapun penelitian yang penulis lakukan akan terfokus kepada sekolah TK Kinder Station dengan objek pengambilan data pada guru serta para wali murid sebagai pembanding akan metode penggunaan kosa-kata bahasa Inggris pada anak.

5. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dan kredibilitas data dalam penulisan ini, penulis menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi dibagi menjadi 3 (tiga) poin untuk menguji keabsahan data penelitian yaitu dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi dengan waktu.³⁴

- a. Triangulasi Sumber

³⁴ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10.1 (2010), 46–62.

Trianggulasi sumber merupakan proses untuk melakukan pengecekan ataupun pengujian terhadap kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ditentukan. Adapun hasil yang telah didapatkan oleh peneliti dalam bentuk kesimpulan akan dilakukan pengecekan melalui kesepakatan sumber-sumber tersebut.

b. Trianggulasi Teknik

Trianggulasi teknik dapat dimaknai dengan suatu proses pengujian kredibilitas data dengan teknik pengecekan terhadap sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Adapun dalam tahapan trianggulasi teknik ini, penulis memastikan data yang didapat benar ataupun tidak.

c. Trianggulasi Waktu

Trianggulasi waktu merupakan poin yang sangat dibutuhkan dalam proses memperoleh data yang kredibel, hal ini dikarenakan data yang diperoleh oleh seorang informan dapat berubah-ubah. Oleh karenanya, trianggulasi waktu dapat digunakan untuk mengecek kebenaran pada informasi yang diberikan dengan teknik pengumpulan pada waktu dan tempat yang berbeda, sehingga dibutuhkan pengecekan demi data yang valid dan kredibel.³⁵

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan 19 (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 273–274.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum di TK KinderStation menggunakan Kurikulum IEYC. Salah-satu strategi dalam pengajaran bahasa Inggris menggunakan metode pembiasaan. Dalam pendidikan disekolah, anak akan diberikan kosa-kata hingga mampu berkomunikasi dengan bahasa Inggris. Pembiasaan bahasa Inggris dilakukan dengan metode pembiasaan percakapan sehari-hari, guru akan membimbing anak jika anak kesusahan akan kosa-kata dalam kalimat dan lain sebagainya. Kemudian juga, bentuk pembiasaan bahasa Inggris dilakukan dengan cara bermain game, bernyanyi, menghitung angka, menyusun bongkar pasang, lembar kerja, bacaan bahasa Inggris, karya seni dan lainnya yang mendongkrak bahasa Inggris bagi anak. Pembiasaan bahasa Inggris juga diterapkan diluar sekolah yaitu dirumah, orang tua harus bekerjasama dalam membiasakan bahasa Inggris bagi anak sehingga anak dapat menguasai bahasa Inggris dengan lancar.
2. Pengaruh metode pembiasaan kosa-kata bahasa Inggris bagi anak memiliki nilai yang tinggi dimana anak akan mampu dengan lancar menguasai kosa-kata bahasa Inggris. Metode pembiasaan ini merupakan metode yang sangat efektif untuk diterapkan.
3. Kemampuan bahasa Inggris bagi anak memiliki dampak yaitu meningkatkan rasa percaya diri anak baik disekolah maupun dilingkungan keluarga. Anak akan lebih aktif dan terampil dengan komunikasi bahasa Inggris.

B. Saran

1. Dalam penulisan ini, terdapat beberapa hambatan selama penelitian berlangsung. Hambatan berupa akses informasi atau wawancara dengan orang tua siswa. Terbatasnya akses kepada orang tua membuat penulis kesulitan dalam mencocokkan data sekolah dan hasil dilapangan. Namun, dalam prosesnya penulis dibantu melalui wawancara online sehingga mendapatkan beberapa data penelitian. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengakses informasi secara komprehensif baik dari sekolah maupun wali siswa sehingga mendapatkan akses info yang diperlukan secara lengkap.
2. Kepada Yayasan KinderStation untuk terus meningkatkan pendidikan bagi anak terkhusus pendidikan bahasa Inggris dengan berbagai metode dan strategi sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Disisi lain, penulis berharap agar dipenelitian selanjutnya yang dilaksanakan di TK KinderStation mendapatkan akses yang luas sebagai bentuk dukungan dibidang pendidikan oleh Yayasan bagi para peneliti.
3. Kepada pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mendukung pendidikan bahasa Inggris bagi anak usia dini melalui kurikulum atau kebijakannya sehingga menjadikan anak usia dini yang mampu berbahasa Inggris dan dapat meningkatkan kemampuannya agar dapat bersaing dikancah nasional dan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, Maria Denok Bekti. "Penggunaan Metode Audio-Lingual Dalam Proses Belajar Mendalang Sebagai Pemenuhan Fungsi Bahasa Anak Usia 5-10 Tahun." *Seminar Nasional Menduniakan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas PGRI Semarang*, no. November (2018): 126–33. <http://prosiding.upgris.ac.id/index.php/fpbs2018/pbs018/paper/view/3137%0Ahttp://prosiding.upgris.ac.id/index.php/fpbs2018/pbs018/paper/viewFile/3137/3088>.
- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Edisi Pert. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan." *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no. 1 (2019): 21–33. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.
- Akbar, Eliyyil. *Metode Belajar Anak Usia Dini*. 1 ed. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2020.
- Alam, Syah Khalif, dan Ririn Hunafa Lestari. "Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 1 (2019): 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>.
- Alfiana, Rizki, Eko Kuntarto, Andry Wahyu Oktavianto, dan Ella Putri Julianty. "Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini." *Repository UNJA*, 2020, 1–6.
- Ambarsari, Ema, M Syukri, dan Dian Miranda. "Peningkatan Kemandirian Anak Melalui Metode Pembiasaan Usia 4- 5 tahun Di Taman Kanak Kanak Mujahidin I." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 3, no. 9 (2014): 1–13. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/6189>.
- Andriyani, Fera. "Teori Belajar Behavioristik Dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan dan Pranata islam* 10, no. 2 (2015): 165–80.
- Arini, Azizah Dewi. "Bentuk, Makna, dan Fungsi Bahasa Tulis Media Sosial Sebagai Alat Komunikasi dan Interaksi pada Internet." *Skriptorium* 2, no. 1

(2013): 35–49.

- Arumsari, Andini Dwi, Bustomi Arifin, dan Zulidyana Dwi Rusnalasari. “Pembelajaran Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di Kec Sukolilo Surabaya.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo* 4, no. 2 (2017): 133–42. <https://doi.org/10.21107/jpgpaud.v4i2.3575>.
- Aryaningsih, Sri, dan Rejokirono. “Manajemen Integrasi Kurikulum International Middle Year Curriculum (IMYC) dan Kurikulum Nasional dengan Perspektif Inklusi di SMP Tumbuh Yogyakarta.” *Media Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2022): 54–66.
- Atiqoh, Khamida Siti Nur. “Analisis Strategi Penerjemahan Teks Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia: Studi Kasus Mata Kuliah Bahasa Inggris Untuk Pengajaran Matematika.” *ALGORITMA: Journal of Mathematics Education (AJME)* 2, no. 2 (2020): 166–75. <https://doi.org/10.15408/ajme.v2i2.18186>.
- Bachri, Bachtiar S. “Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 46–62.
- Buadanani, dan Dadan Suryana. “Upaya Meningkatkan Kosakata pada Anak Usia Dini melalui Permainan Tradisional Pancasila Lima Dasar.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 2067–77. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1951>.
- Concannon, Tara, dan Gibney. ““ Teacher , Teacher , can ’ t Catch Me !”: Teaching Vocabulary and Grammar using Nursery Rhymes to Children for Whom English is an Additional Language.” *International Literacy Association* 75, no. 1 (2021): 41–50. <https://doi.org/10.1002/trtr.2013>.
- Deiniatur, Much. “Pembelajaran Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Elementary* 3 (2017): 190–203.
- Fatmawati, Lilis Wahyu. “Pengembangan Kecerdasan Verbal Bahasa Inggris Di TK Negeri Gemolong Sragen.” *Buana Gender* 3, no. 2 (2018): 93–99. <https://doi.org/10.22515/bg.v3i2.4816>.
- Hall, Calvin S., dan Gardner Lindzey. *Teori-Teori Sifat dan Behavioristik*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Ihsani, Nurul, Nina Kurniah, dan Anni Suprapti. “Hubungan Metode Pembiasaan

- Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 1 (2018): 50–55.
- Kartinah, Titin. “Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode Storytelling Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Purnama Sukarame Bandar Lampung.” Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Khairani, Ade Irma. “Pendidikan Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini.” *Digital Repository Universitas Negeri Medan*, 2016, 1–12. <https://doi.org/10.36709/jb.v1i01.7599>.
- Kholilullah, Hamdan, dan Heryani. “Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini.” *Aktualita: Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan* 10, no. 1 (2020): 75–94.
- Liyana, Astien, dan Mozes Kurniawan. “Speaking Pyramid sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia 5-6 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 1 (1 April 2019): 225–32. <https://doi.org/10.31004/OBSESI.V3I1.178>.
- Lubis, Hilda Zahra. “Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah.” *Jurnal Raudhah* 06, no. 02 (2018): 1–21.
- Maksum, Ali. *Data Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian*. Bandung: Cakrawala, 2012.
- Maksum, Khanif. “Konsep Dasar Pembinaan Kesadaran Beragama Dalam Dunia Pendidikan Anak.” *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)* 3, no. 1 (2012): 31–42. [https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3\(1\).31-42](https://doi.org/10.21927/literasi.2012.3(1).31-42).
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.
- Maulana Maslahul Adi, Habib. “Teori Belajar Behaviorisme Albert Bandura Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Lisanuna* 10, no. 1 (2020): 22–31. <https://doi.org/10.22373/ls.v10i1.7803>.
- Mazhabi, Zobi. “Pengajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Beberapa Hal Yang Harus Diperhatikan.” *THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 2 (2019): 50–62.
- Mulyasana, Dedi, dan Dkk. *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam Dari Wacana Lokal hingga Tatanan Global*. Asep Ahmad. Bandung: Cendikia Press, 2020.

<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=UrT1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=pendidikan+islam&ots=-I5yq80TEV&sig=KhRWBfkXbbWLAwVwrWAM6HXWAvs>.

- Mus'adah, Nurlaili, dan Ahmad Fachrurrazi. "Pengaruh Permainan Kartu Gambar Pada Pemerolehan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun." *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 02, no. 01 (2020): 43–51. <https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol2.no01.a2517>.
- Mustoip, Sofyan, Muhammad Japar, dan Zulela MS. *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Jakad Publishing Book & Journal, 2018.
- Muzaiyanah. "Perkembangan Bahasa pada Anak." *Wardah* 27 (2013): 25–33.
- Na'imah. "Urgensi Bahasa Inggris Dikembangkan Sejak Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2564–72. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1916>.
- Novitasari, Yesi, Sri Wahyuni, dan Suci Romadayani. "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Awal Melalui Metode Total Physical Response pada Anak Usia Dini." *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3, no. 2 (2020): 19–27.
- Permendikbud. "Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Tsandar Nasional PAUD" 10, no. 1 (2021): 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>.
- Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo: Jakarta, 2010.
- Rahayu, Baiq Lina Astini. "Peran Bimbingan Dan Konseling Melalui Metode Pembiasaan Dalam Membentuk Karakter Pada Anak Usia Dini." *AL-INSAN* 2, no. 2 (2022): 68–77. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/view/173%0Ahttps://ejournal.iainh.ac.id/index.php/alinsan/article/download/173/109>.
- Ramadhayanti, Ana. "Analisis Strategi Belajar Dengan Metode Bimbel Online Terhadap Kemampuan Pemahaman Kosa-Kata Bahasa Inggris Dan Pronunciation (Pengucapan/Pelafalan) Berbahasa Remaja Saat Ini." *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra* 2, no. 1 (23 Oktober 2018): 39–52. <https://doi.org/10.24176/KREDO.V2I1.2580>.
- Sabiq, Zamzami. "Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Perilaku

- Prososial Santri Pondok Pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan.” *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia* 1, no. 2 (2012): 53–65. <https://doi.org/10.30996/persona.v1i2.21>.
- Santrock, John W. *Perkembangan Anak*. Diedit oleh Wibi Hardani. 11 ed. Jakarta: Erlangga, 2007.
- . *Psikologi Pendidikan: Educational Psychology*. 3 ed. Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Seefeldt, Carol, dan Barbara A. Wasik. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diedit oleh S. Darwin. 2 ed. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang, 2008.
- Serdamayanti. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan 19. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Supiana, dan Rahmat Sugiharto. “Pembentukan Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-roudloh Cileunyi Bandung Jawa Barat).” *Educan : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2017): 89–109. <https://doi.org/10.21111/educan.v1i1.1299>.
- Suyadi. “Perencanaan dan Asesmen Perkembangan Pada Anak Usia Dini.” *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2016): 65–74. <https://doi.org/10.14421/jga.2016.11-06>.
- Syarifah. “Konsep Kecerdasan Majemuk Howard Gardner.” *Jurnal Ilmiah Sustainable* 2, no. 2 (2019): 154–75. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v2i2.987>.
- Ulya, Khalifatul. “Pelaksanaan Metode Pembiasaan Di Pendidikan Anak Usia Dini Bina Generasi Tembilahan Kota.” *Asatiga: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 49–60.
- Ulya, Nadiya, dan Nor Izzatil Hasanah. “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini Di TK Santa Maria Banjarmasin.” *Jurnal Warna: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 57–68. <https://doi.org/10.24903/jw.v5i2.525>.
- Wahyuni, Sri, dan Reswita. “Hubungan Kematangan Emosional terhadap Kemampuan Bersosialisasi Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK.” *Lectura: Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2017): 171–78.

<https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>.

Warmadewi, A.A Istri Manik, I Gusti Ayu Agung Dian Susanthi, dan A.A Gede Suarjaya. *Introducing the English Language to Early Childhood*. Diedit oleh I Made Suwitra, Luh Kade Dutrini, I Gusti Agung Putu, Ni Made Ayu Suardani, I Wayan Budiarta, dan A.A Ayu Dewi Larantika. Denpasar: Proceedings of the 2nd Warmadewa Research and Devolepment Seminar: CCER, 2020.

Widyahening, Christiana Evy Tri, dan Feri Faila Sufa. “Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Bingo Game bagi Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2022): 1135–45. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1341>.

Widyasari, Fibriani Endah. “Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Metode Multiple Intelligences: Studi Kasus di Sekolah Internasional.” *Jurnal Edutama* 3, no. 1 (2016): 31–46.

Yulistiana, Ika. “Peningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Metode VCD Pada Siswa Kelas II di SD N Rorotan 03 Pagi Kelurahan Rorotan Cilincing Jakarta Utara.” *At- Ta’lim : Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (15 Juni 2019): 55–73. <https://doi.org/10.36835/ATTALIM.V5I2.71>.

Yusuf, Syamsu, dan A. Juntika Nurihsan. *Teori Kepribadian*. 3 ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011.

Zusy Aryanti. *Psikologi Perkembangan*. STAIN Juraisiwo Metro, 2015.